

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis lakukan dan kemukakan pada skripsi penulis yang dijelaskan pada bab-bab terdahulu, serta penelitian dan pemikiran yang penulis lakukan sendiri. Maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Jadi berdasarkan penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa PT. Bank Pembangunan Daerah dalam proses penertarikan Obligasi mempunyai beberapa tahapan yaitu tahap persiapan internal dan penatausahaan hasil dana emisi obligasi. Adapun langkah-langkah penerbitan obligasi sebagai sebagai berikut: Bank membutuhkan dana sehingga bank menghubungi sekuritas, Sekuritas meminta bank untuk membentuk tim panitia, kemudian keluarlah prospektus, Kemudian di undang ke Jakarta untuk menyampaikan berapa rencana akan diterbitkan obligasi oleh bank, melihat kupon dan dana yang dibutuhkan. Sehingga dilakukanlah penawaran umum di Jakarta dengan jangka waktu 7 (tujuh) tahun. Sehingga batasan tersebut mampu melindungi setiap pihak dalam pelaksanaan Obligasi
2. Permasalahan yang dihadapi PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat lebih bersifat teknis dalam hal ini berhubungan dengan kelengkapan dokumen obligasi. Kondisi keuangan internal bank sampai akhir 2014 menunjukkan kemunduran. Emisi Obligasi Subordinasi secara berkelanjutan akan berisiko kepada semakin tidak sehatnya struktur permodalan bank, terutama dalam konteks komposisi modal dan utang dalam struktur permodalan maupun dalam konteks biaya modalnya.



## B. Saran

1. Proses Pelaksanaan penerbitan oleh Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat hendaklah dilakukan dengan prinsip kehati-hatian agar dapat mencegah kerugian yang dialami bank sendiri ataupun investor serta menerapkan ketelitian dalam melaksanakan tugas berdasarkan Pasal-Pasal dalam perjanjian tersebut. Serta memberikan informasi-informasi yang sangat penting serta memberikan perlindungan kepada para investor obligasi.
2. Menciptakan suatu peraturan dan menambahkan beberapa pasal kedalam peraturan yang berlaku yang membahas tentang perlindungan terhadap peraturan obligasi di daerah. Memperkuat permodalan bank melalui sumber-sumber permodalan yang lain seperti dividen policy, setoran pemegang saham, private placement dan IPO, Melakukan kebijakan pembentukan pencadangan untuk pelunasan Obligasi Subordinasi sepanjang waktu berjalan, Mengoptimalkan produktifitas earning asset utamanya yang dananya bersumber dari hasil emisi sehingga menghasilkan net interest margin yang positif. Perlu dilakukan penataan kembali stuktur pengorganisasian dari lembaga-lembaga yang melaksanakan tugas pengaturan dan pengawasan disektor obligasi.

